

BAB 3

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

3.1 Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Kunjungan ANC I

3.1.1 Pengkajian Pertama

Tanggal : Jumat, 13 Maret 2020

Jam : 07.30 s/d 10.00 WIB

Tempat : PMB “W”

Oleh : Sefilya Putri Restiyana

a. Data Subjektif

1) Biodata

Nama Istri/Suami : Ny. R / Tn. A

Umur : 23 tahun / 23 tahun

Agama : Islam / Islam

Pendidikan : SMA / SMA

Pekerjaan : IRT / Pegawai restoran

Alamat : Tulungrejo, Rt 04 Rw 01, Bumiaji, Batu

2) Alasan Datang

Ibu ingin memeriksakan kehamilannya yang berusia 8 bulan.

3) Keluhan Utama

Ibu mengatakan pusing dan nyeri punggung sejak 3 hari yang lalu.

Ibu merasakan pusing saat ibu akan tidur pada malam hari dan ibu

merasakan nyeri punggung muncul saat sedang aktifitas sehari-hari. Ibu mengatakan nyeri punggung yang ia rasakan tidak mengganggu aktifitas ibu seperti biasanya.

4) Riwayat Kesehatan

Ibu tidak pernah menderita penyakit menurun seperti tekanan darah tinggi dan diabetes. Dan ibu tidak pernah mengalami penyakit menular seperti HIV/AIDS, sifilis, TBC, dan hepatitis. Penyakit lama dan menahun penyakit jantung, penyakit ginjal, penyakit paru-paru. Ibu tidak memiliki alergi terhadap makanan. Tidak ada keturunan kembar dalam keluarga ibu maupun suaminya. Sejak tiga hari yang lalu ibu merasa pusing saat akan tidur pada malam hari dan ibu terkadang merasa nyeri punggung saat sedang aktifitas di rumah.

5) Riwayat Menstruasi

Menarche : 13 tahun

Siklus : 28 hari

Lamanya : 6-7 hari

Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut tiap hari

Keluhan : Terkadang nyeri haid

HPHT : 28 Juli 2019

HPL : 04 Mei 2020

6) Riwayat Obstetri Sekarang

TM I : Ibu periksa hamil pertama kali pada usia kehamilan 2 bulan

ke dokter kandungan di rumah sakit 1 kali dan ke praktik mandiri bidan 1 kali. Saat periksa ke puskesmas ibu tidak ada keluhan. Saat periksa ke bidan ibu mengeluhkan mual. Ibu mendapatkan folarin saat periksa di dokter kandungan dan ibu mendapat vitonal-F, folarin, dan vitamin B complex saat periksa di praktik mandiri bidan. Ibu rutin minum obat yang diberikan bidan dan dokter.

TM II : Ibu periksa ke bidan praktik mandiri 1 kali dan ke puskesmas 1 kali. Saat melakukan pemeriksaan ibu mengeluhkan nyeri perut bagian bawah. Ibu mendapatkan mamavit dan folarin saat periksa ke bidan praktik mandiri. Saat periksa ke puskesmas ibu mendapatkan asam folat, kalk, dan vitamin B complex. Ibu rutin mengonsumsi vitamin yang diberikan dari bidan dan puskesmas.

TM III : Ibu periksa ke bidan praktik mandiri 1 kali. Saat melakukan pemeriksaan ibu mengeluhkan pusing saat akan tidur pada malam hari serta terkadang ibu merasa nyeri punggung saat melakukan aktifitas di rumah. Ibu merasakan pusing dan nyeri punggung sejak 3 hari yang lalu. Ibu mendapatkan vitonal-F dan folarin dari bidan.

7) Riwayat KB

Sebelum kehamilan ini ibu tidak menggunakan KB. Dan setelah kehamilan ini ibu berencana menggunakan KB IUD.

8) Pola Kebiasaan Sehari-Hari

a) Pola Nutrisi

Ibu makan 3 kali sehari, porsi sedang dengan menu 1 centong nasi, sayur, dan lauk. Ibu suka mengonsumsi air putih \pm 8 gelas dalam sehari. Selain mengonsumsi air putih ibu juga minum susu ibu hamil tiap hari. Ibu tidak memiliki alergi ataupun pantangan terhadap makanan apapun. Belakangan ini tidak enak makan karena kurang nafsu makan.

b) Pola Istirahat

Ibu istirahat pada siang hari 1-2 jam, sedangkan pada malam hari ibu susah untuk tidur karena merasa pusing saat akan tidur.

c) Pola Eliminasi

Ibu BAB 1 kali sehari dan BAK 6-7 kali sehari. Ibu tidak ada keluhan saat BAK dan BAB.

d) Pola Aktivitas

Ibu mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, masak, mencuci, dan mengurus keperluan suami.

e) Pola Seksual

Ibu melakukan hubungan seksual 2 kali dalam sebulan. Ibu tidak ada keluhan saat berhubungan seksual.

f) Data Psikologi, Sosial, Spiritual, dan Budaya

(1) Psikologi

Ibu senang dengan kehamilan ini karena ini merupakan

kehamilan anak pertamanya. Ibu mengharapkan kehamilan dan kelahiran bayinya berjalan dengan lancar dan selamat.

(2) Sosial

Ibu mengatakan bahwa suami dan keluarga sangat senang dan mendukung kehamilannya dengan rutin memeriksakan kehamilannya ke bidan, puskesmas, dan dokter.

(3) Spiritual

Ibu dan keluarga selalu berdoa agar kehamilannya sehat dan persalinannya lancar.

(4) Budaya

Ibu mengatakan pernah melakukan pijat oyok sebanyak 5 kali dan ibu lupa kapan waktunya. Ibu melakukan pijat oyok atas kemauannya sendiri. Menurut ibu, manfaat pijat oyok itu sendiri untuk menghilangkan pegal-pegal. Ibu tidak mengetahui bahaya pijat oyok yang dilakukannya. Di dalam keluarga ibu ada tradisi jawa seperti mitoni dan selamatan. Saat usia kehamilannya 7 bulan dikeluarga ibu mengadakan tasyakuran mengundang tetangga yang disebut dengan mitoni.

b. Data Objektif

1) Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan Darah	: 90/70 mmHg
Nadi	: 78 x/menit
Suhu	: 36,7 ⁰ C
Pernafasan	: 23 x/menit
BB sebelum hamil	: 46 kg
BB saat ini	: 51 kg
Kenaikan BB saat ini	: 5 kg
TB	: 149 cm
IMT	: 46 kg : (1,49x1,49) = 20,7

Termasuk kategori IMT normal 18,5-24,9 sehingga memerlukan penambahan berat badan 11-16 kg. Pada trimester pertama, kenaikan berat badan ibu hamil sebaiknya 0,5 hingga 2,5 kg. Saat ini kenaikan berat badan ibu sudah 5 kg. Sehingga untuk mencapai angka 11 ibu masih kurang menambahkan berat badannya sebanyak 6 kg di kehamilan trimester 3 ini.

LiLA	: 24 cm
------	---------

2) Pemeriksaan Fisik

a) Inspeksi

Rambut	: Bersih, tidak rontok
Wajah	: Tidak oedem, tidak pucat
Mata	: Konjungtiva pucat, sklera putih
Gigi	: Tidak ada caries
Leher	: Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

Payudara : Payudara simetris, papilla mammae menonjol

Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi

Genitalia : Bersih, tidak ada varises, tidak ada keputihan

b) Palpasi

Leher : Tidak teraba pembesaran kelenjar tyroid, tidak teraba bendungan vena jugularis.

Payudara : Tidak teraba benjolan abnormal

Abdomen : Tidak ada nyeri

(1) Leopold I

TFU 2 jari di atas pusat pada fundus teraba bagian janin lunak, kurang bundar, kurang melenting (kesan bokong).

(2) Leopold II

Pada perut ibu bagian kiri teraba bagian panjang, keras seperti papan (punggung) dan pada sisi kanan teraba bagian kecil janin.

(3) Leopold III

Perut ibu pada bagian bawah teraba bagian bulat, keras dan melenting (kepala janin). Kepala masih bisa digerakan (belum masuk PAP).

(4) Leopold IV

Tidak dilakukan.

Mc. Donald : TFU 24 cm

TBJ : $(24-12) \times 155 = 1.860$ gram

c. Auskultasi

Dada : Tidak ada ronchi dan wheezing

Abdomen : DJJ 144 x/menit, teratur, punctum maksimum kiri
bawah pusat bu

d. Perkusi

Reflek Patella : +/+

3) Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal : 09 Januari 2020

Hb : 13,4 gram%

Golongan darah : AB+

GDS : 115 mg/dL (70-130 mg/dL)

HIV : Non Reaktif

Sifilis : Non Reaktif

HBsAg : Non Reaktif

3.1.2 Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

Diagnosa : G_I P₀₀₀₀ A_{b000} UK 32-33 minggu, janin T/H/I, letak kepala, punggung kiri, dengan pemenuhan nutrisi ibu yang kurang.

Subjektif : Ibu mengatakan ini kehamilan pertama dengan usia kehamilan 8 bulan

Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya 28-07-2019

Objektif	: Kesadaran	: Composmentis
	KU	: Baik
	TD	: 90/70 mmHg
	Nadi	: 78 x/menit
	Suhu	: 36,7 ⁰ C
	Pernafasan	: 23 x/menit
	BB hamil	: 51 kg
	TB	: 149 cm
	LiLA	: 24 cm
	TP	: 04 Mei 2020
	DJJ	: 144 x/menit
	Leopold I	: TFU 2 jari di atas pusat pada fundus teraba bagian janin lunak, kurang bundar, kurang melenting (kesan bokong).
	Leopold II	: Pada perut ibu bagian kiri teraba bagian panjang, keras seperti papan (punggung) dan pada sisi kanan teraba bagian kecil janin.
	Leopold III	: Pada bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, dan melenting kesan kepala. Kepala masih bisa digoyangkan, belum masuk PAP.
	Leopold IV	: Tidak dilakukan

Mc. Donald : 24 cm

TBJ : $(24-12) \times 155 = 1.860$ gram

Abdomen : Tidak ada nyeri tekan saat dilakukan palpasi

Masalah : Pusing dan nyeri punggung

3.1.3 Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

Lepasnya plasenta janin, pecahnya ketuban, janin terlilit tali pusat, perdarahan pada ibu, anemia pada ibu hamil, dan bayi lahir dengan berat lahir rendah.

3.1.4 Identifikasi Kebutuhan Segera

Memberi konseling pada ibu tentang bahaya dalam melakukan pijat oyok, dan memberi konseling ibu tentang pemenuhan nutrisi ibu yang masih kurang.

3.1.5 Intervensi

Diagnosa : G_I P₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 32-33 minggu, janin T/H/I, letak kepala, punggung kiri, dengan pemenuhan nutrisi ibu yang kurang.

Tujuan : Ibu dan janin dalam keadaan baik, kehamilan dan persalinan berjalan normal tanpa komplikasi.

Pusing dan nyeri punggung yang dirasakan ibu dapat berkurang atau tidak dirasakan lagi.

Kriteria Hasil : Kesadaran : Composmentis

KU	: Baik
TD	: 100/70 – 130/90 mmHg
RR	: 16-24 x/menit
Nadi	: 60-80 x/menit
Suhu	: 36,5 – 37,5 ⁰ C (Romauli, 2011)
BB hamil	: Kenaikan tiap minggu 0,5 kg
TFU	: UK 32 minggu (3-4 jari ↓ px / 28 cm)
DJJ	: 120-160 x/menit, regular (Ummi Hani, 2011 : 136)

Intervensi :

- 1) Beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaannya

R : Memberitahu ibu mengenai hasil pemeriksaan merupakan hak ibu sebagai pasien, dan hal ini dapat membuat ibu menjadi lebih kooperatif dalam pemberian asuhan.

- 2) Berikan KIE tentang IMT (Indeks massa tubuh) dan kenaikan berat badan pada ibu hamil trimester 3.

R : Adanya respon positif dari ibu terhadap perubahan berat badan yang berlebihan dan ibu dapat memahami dan menerapkan cara mengatasi kenaikan berat badan pada ibu hamil

- 3) Berikan KIE tentang pusing yang ibu rasakan saat ini dan memberitahu cara mengatasinya.

R : Adanya respon positif dari ibu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dapat mengurangi kecemasan dan dapat beradaptasi dengan

perubahan-perubahan yang terjadi. Sehingga jika sewaktu-waktu ibu mengalami, ibu sudah tahu bagaimana cara mengatasinya.

- 4) Berikan KIE tentang nyeri punggung yang ibu rasakan saat ini dan memberitahu cara mengatasinya.

R : Adanya respon positif dari ibu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dapat mengurangi kecemasan dan dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Sehingga jika sewaktu-waktu ibu mengalami, ibu sudah tahu bagaimana cara mengatasinya.

- 5) Anjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi seimbang.

R : Kebutuhan metabolisme janin dan ibu membutuhkan perubahan besar terhadap kebutuhan konsumsi nutrisi selama kehamilan dan memerlukan pemantauan ketat.

- 6) Jelaskan pentingnya istirahat bagi ibu hamil dan janin yang dikandung

R : Jadwal istirahat dan tidur harus diperhatikan dengan baik karena istirahat dan tidur yang teratur dapat meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani untuk kepentingan pertumbuhan dan perkembangan janin.

- 7) Jelaskan pada ibu efek dari pijat oyok

R : Pijatan pada area perut dapat menyebabkan terlepasnya plasenta janin, pecah ketuban, dan masalah lain yang dapat membahayakan janin.

- 8) Jelaskan pada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester

III.

R : Memberikan informasi mengenai tanda bahaya kepada ibu dan keluarga agar dapat melibatkan ibu dan keluarga dalam pemantauan dan deteksi dini.

- 9) Beritahu ibu untuk melakukan kunjungan berikutnya, yaitu satu minggu lagi

R : Langkah ini dimaksudkan untuk menegaskan kepada ibu bahwa meskipun saat ini tidak ditemukan kelainan, namun tetap diperlukan pemantauan karena ini sudah trimester III.

- 10) Dokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan

R : Melalui dokumentasi yang dilakukan dengan baik dan benar, diharapkan asuhan kebidanan yang berkualitas dapat tercapai.

3.1.6 Implementasi

- 1) Melakukan pendekatan terapeutik pada ibu dengan cara menyapa ibu, agar ibu lebih kooperatif.
- 2) Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu:

(1) Kondisi Ibu

TD : 90/70 mmHg

BB : 51 kg

(2) Kondisi Bayi

DJJ dalam batas normal : 144 ^x/menit

Letak Janin : Letak Kepala

- 3) Memberikan KIE tentang IMT (Indeks Massa Tubuh) dan kenaikan berat badan ibu hamil trimester III.

Ny. R termasuk kategori IMT yang normal yaitu antara 18,5-24,9 dengan penambahan berat badan 11-16 kg. Berat badan ibu saat ini 51 kg dengan IMT sebelum hamil 20,7. Sebelum kunjungan ini, pada tanggal 9 Januari 2020 berat badan ibu 51 kg juga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selama 2 bulan, tidak ada penambahan berat badan pada ibu. Sedangkan penambahan berat badan yang harus dicapai ibu saat ini adalah 6 kg. Maka dari itu, ibu disarankan untuk makan dengan porsi sedikit tapi sering. Jika ibu kurang nafsu atau malas untuk makan berat, ibu bisa menggantinya dengan camilan sehat seperti roti tawar/gandum, buah-buahan, jus alami, kacang-kacangan, crackers, atau jajanan pasar pastel, risol, tahu isi, yang mengandung karbohidrat, protein, dan sayur, serta tidak mengandung pengawet. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi susu ibu hamil tiap hari. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi seperti kentang, ikan, telur, tahu, tempe, sayur bayam, brokoli, dan sayuran hijau lainnya agar berat badan ibu naik tiap minggunya.

- 4) Memberi KIE pada ibu tentang pusing yang ibu rasakan dan memberitahu cara mengatasinya

- (1) Menjelaskan pada ibu penyebab pusing karena kurangnya asupan energi oleh ibu. Terlambat makan 1-2 jam saja sudah bisa membuat ibu merasa pusing. Kebiasaan tidur ibu dengan posisi terlentang juga

bisa menyebabkan ibu pusing. Sedangkan ibu mengeluhkan tidak enak makan pada akhir-akhir ini. Sehingga asupan energi untuk tubuh ibu kurang.

(2) Menganjurkan ibu untuk miring terlebih dahulu saat bangun tidur, mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti bayam, hati ayam, tahu, kacang-kacangan, brokoli, dan kentang serta tetap rutin mengonsumsi tablet tambah darah yang diberikan oleh bidan dan dokter saat akan tidur malam hari.

5) Memberi KIE pada ibu tentang nyeri punggung yang ibu rasakan dan memberitahu cara mengatasinya

(1) Menjelaskan pada ibu penyebab nyeri punggung yang ibu rasakan yaitu karena kehamilan menggeser titik berat atau pusat gravitasi tubuh dan karena perubahan postur tubuh akibat perubahan titik berat pada tubuh karena penambahan berat badan dan pertumbuhan janin

(2) Menganjurkan ibu untuk menghindari pekerjaan berat seperti mengangkat beban terlalu berat. Menganjurkan ibu mengompres hangat pada bagian yang terasa nyeri, serta melakukan gerakan senam hamil yang telah diajarkan sebelumnya oleh bidan. Menganjurkan ibu untuk tidak membungkuk saat akan mengambil barang di lantai, tapi menekuk lutut dulu baru mengambil barangnya. Anjurkan ibu untuk tidak menggunakan sepatu berhak tinggi saat jalan-jalan.

- 6) Menjelaskan pada ibu efek pijat oyok yang dapat menyebabkan terlepasnya plasenta janin, pecahnya ketuban, janin terlilit tali pusat, perdarahan pada ibu dan masih banyak lagi yang dapat membahayakan janin. Sehingga ibu tidak dianjurkan untuk melakukan pijat oyok.
- 7) Memberikan KIE tentang tanda-tanda bahaya kehamilan
 - (1) Perdarahan pervaginam
 - (2) Sakit kepala hebat, menetap, dan tidak menghilang
 - (3) Nyeri perut hebat
 - (4) Bayi kurang bergerak seperti biasa
 - (5) Ketuban pecah sebelum waktunya
 - (6) Demam tinggi
 - (7) Bengkak pada wajah dan tanganMenganjurkan ibu untuk segera pergi ke fasilitas kesehatan terdekat bila ada salah satu tanda bahaya tersebut.
- 8) Menganjurkan ibu untuk kontrol 1 minggu lagi, tanggal 20-03-2020 di praktik mandiri bidan “W” atau sewaktu-waktu jika ada keluhan ataupun merasakan adanya tanda-tanda persalinan.

3.1.7 Evaluasi

Ny. R mengetahui bahwa kebutuhan nutrisi ibu saat ini masih kurang, karena tidak adanya penambahan berat badan ibu selama 2 bulan ini. Oleh karena asupan nutrisi ibu yang kurang, menyebabkan ibu merasa pusing. Serta postur tubuh ibu yang berusaha menopang perutnya yang semakin besar

menyebabkan ibu merasakan nyeri pada punggungnya. Ibu akan melakukan pola makan sedikit tapi sering, mempertahankan pola minum yang telah dilakukan, serta bersedia mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang. Ibu dapat menyebutkan kembali cara yang dapat ibu lakukan untuk mengurangi rasa pusing dan nyeri punggungnya. Ibu mengatakan tidak akan melakukan pijat oyok lagi setelah mengetahui bahaya melakukan pijat oyok. Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya pada kehamilan serta ibu sepakat untuk periksa ke bidan 1 minggu lagi atau saat ibu ada keluhan.

3.1.8 Catatan Perkembangan Kunjungan ANC II

Tanggal : 23 Maret 2020

Oleh : Sefilya Putri Restiyana

Tempat : Rumah Ny. R

Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu mengatakan saat ini sudah tidak merasakan pusing dan nyeri punggung lagi. Ibu mengatakan belum kontrol ke bidan lagi karena ibu tidak berani keluar rumah. Ibu mengatakan empat hari yang lalu saat ibu bangun tidur dan akan jalan, ibu merasakan nyeri di atas kemaluannya. Tetapi nyeri yang ibu rasakan tidak mengganggu aktivitas ibu seperti biasanya.

O : Keadaan umum : Baik

A : G₁P₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 33-34 minggu, janin T/H/I, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik.

P : Penatalaksanaan

1. Menjelaskan pada ibu nyeri pada kemaluannya tersebut disebabkan oleh kekakuan sendi panggul di bagian belakang atau depan panggul yang mengakibatkan rasa nyeri di sekitar panggul atau tulang kemaluan. Memberitahu ibu untuk periksa ke fasilitas kesehatan terdekat atau konsultasi dengan bidan melalui whatsapp bila nyeri yang dirasakan mengganggu aktifitas ibu yang lain.
2. Mengapresiasi ibu yang telah mempertahankan pola kebiasaan sehari-hari dalam pemenuhan nutrisi serta tetap rutin mengonsumsi susu hamil.
3. Menganjurkan ibu untuk pergi ke bidan atau fasilitas terdekat bila ada keluhan dan meminta ibu untuk menggunakan masker saat keluar rumah.

3.1.9 Catatan Perkembangan Kunjungan ANC III

Tanggal : 31 Maret 2020

Oleh : Sefilya Putri Restiyana

Tempat : Rumah Ny. R

Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu saat ini mengeluhkan capek, malam hari tidak bisa tidur karena janinnya sering bergerak.

O : Keadaan umum : Baik

A : G_IP₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 35-36 minggu, janin T/H/I, letak kepala, punggung kiri, keadaan ibu dan janin baik.

P : Penatalaksanaan

1. Menganjurkan ibu tidur siang \pm 1-2 jam untuk mengganti tidur malamnya yang kurang. Dan sebelum tidur malam ibu dianjurkan untuk minum air putih atau susu ibu hamil terlebih dahulu agar lebih rileks.
2. Mengingatkan ibu kembali tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan serta tanda-tanda persalinan yang dapat ibu baca dalam buku KIA nya. Serta menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan terdekat bila sudah ada tanda-tanda persalinan ataupun bila ada tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan masker saat pergi ke fasilitas kesehatan. Setelah pulang dari fasilitas kesehatan, anjurkan ibu untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta mengganti pakaian.
3. Mengapresiasi ibu yang telah membaca serta mempelajari secara mandiri buku KIA yang ibu punya.
4. Menganjurkan ibu menggunakan masker saat ke fasilitas kesehatan untuk kontrol kehamilan 1 minggu lagi atau bila ada keluhan.

3.1.10 Catatan Perkembangan Kunjungan ANC IV

Tanggal : 07 April 2020

Oleh : Sefilya Putri Restiyana

Tempat : Rumah Ny. R

Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu mengatakan saat ini sudah bisa tidur seperti biasa. Ibu mengatakan akhir-akhir ini sering merasa capek karena mengerjakan pekerjaan rumah dan terkadang susah buang air besar, serta merasakan nyeri punggung.

O : Keadaan umum : Baik

A : G_IP₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 36-37 minggu, janin T/H/I, letak kepala, dengan susah buang air besar dan nyeri punggung.

P : Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu jika usia kehamilan nya saat ini sudah 36 minggu lebih 2 hari atau memasuki kehamilan trimester III, dan menganjurkan ibu untuk tidak melakukan aktivitas terlalu berat seperti mengangkat beban yang terlalu berat, mengerjakan semua pekerjaan rumah yang dapat membuat ibu merasa capek. Menjelaskan pada ibu jika ibu kelelahan dalam kehamilan, ibu bisa jatuh pingsan, ibu mengalami kontraksi dini, muncul flek atau bercak darah, risiko keguguran, dan persalinan premature. Anjurkan ibu untuk istirahat bila capek saat melakukan pekerjaan rumah yang tidak terlalu berat.
3. Menganjurkan ibu untuk minum air putih minimal 8 gelas tiap hari serta menganjurkan ibu untuk jalan-jalan kecil tiap hari.
4. Mengajarkan ibu untuk kompres hangat punggungnya atau melakukan gerakan jongkok dengan berpegangan pada benda atau suaminya untuk mengurangi nyeri punggung. Serta memberitahu ibu jika

mengambil barang di lantai, posisi jongkok terlebih dahulu baru mengambil barangnya kemudian berdiri.

5. Memberikan KIE mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

- (1) Taksiran Persalinan : 4 Mei 2020
- (2) Penolong persalinan : Bidan
- (3) Pendamping persalinan : Suami
- (4) Fasilitas tempat persalinan : Rumah Sakit “P” Batu
- (5) Calon donor darah : Belum disiapkan
- (6) Transportasi : Pribadi
- (7) Pembiayaan : BPJS

Menanyakan ibu apakah di keluarga ibu atau suaminya ada salah satu atau beberapa anggota keluarganya yang memiliki golongan darah AB+ untuk dijadikan calon pendonor darah berjaga-jaga jika ibu mengalami perdarahan yang menyebabkan ibu kekurangan darah saat proses persalinan nanti. Ibu mengatakan belum mengetahui apakah dalam keluarga ibu atau suaminya ada yang memiliki golongan darah yang sama dengan ibu. Ibu akan mencari tau siapa dalam anggota keluarganya yang memiliki golongan darag AB+ untuk dijadikan calon pendonor darah.

6. Mengevaluasi gerakan janin yang dirasakan ibu per 12 jam. Ibu mengatakan bayinya bergerak aktif, dalam 12 jam ibu merasakan gerakan bayinya lebih dari 10 kali.

7. Menganjurkan ibu melakukan senam hamil yang sudah diajarkan bidan untuk mengurangi nyeri punggung.
8. Menganjurkan untuk pergi ke bidan atau fasilitas kesehatan bila ada keluhan. Anjurkan ibu untuk menggunakan masker saat keluar rumah.

3.1.11 Catatan Perkembangan Kunjungan ANC V

Tanggal : 14 April 2020
Oleh : Sefilya Putri Restiyana
Tempat : Rumah Ny. R
Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu mengatakan saat ini sudah buang air besar seperti biasa dan tidak merasakan nyeri punggung lagi. Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan. Pada tanggal 13 April 2020 kemarin, ibu baru saja melakukan pemeriksaan USG di rumah sakit. Dokter yang melakukan pemeriksaan mengatakan jika ibu dan bayi dalam keadaan baik. Dari hasil USG yang dilakukan, kurang lebih satu minggu lagi ibu akan melahirkan. Ibu mendapat vitamin alinamin-F dari dokter kandungan.

O : Keadaan umum : Baik

Payudara : Kolostum sudah keluar

Data dari buku KIA dan hasil USG ibu di Rumah Sakit "P" Batu

Tekanan darah : 100/70 mmHg

BB : 55 kg

Kenaikan BB : 4 kg

DJJ : 136 x/menit

A : G_I P₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 37-38 minggu, janin T/H/I, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik

- P : 1. Memberitahu ibu jika usia kehamilannya saat ini sudah 37 minggu lebih 2 hari.
2. Menjelaskan pada ibu vitamin alinamin-F yang diberikan adalah obat yang mengandung vitamin B1 dan B2. Alinamin-F berfungsi sebagai penguat kontraksi saat persalinan. Alinamin-F bila dikonsumsi dalam dosis tertentu dapat menimbulkan kontraksi pada ibu hamil sebagai induksi persalinan.
3. Mengevaluasi ibu untuk istirahat yang cukup dan sering jalan-jalan pagi. Ibu sudah bisa tidur nyenyak saat malam hari dan pada pagi hari ibu jalan-jalan di sekitar rumahnya.
4. Mengevaluasi kembali mengenai persiapan perlengkapan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi serta surat-surat yang perlu dibawa saat persalinan nanti. Ibu mengatakan sudah menyiapkan perlengkapan bayi (popok, bedong, baju, topi, sarung tangan dan kaki bayi, selimut), perlengkapan ibu (softex, sewek, baju longgar berkancing, celana dalam, gurita ibu) serta ibu sudah menyiapkan surat-surat seperti foto copy KK, KTP suami istri, dan kartu BPJS.
5. Mengevaluasi gerakan janin yang dirasakan ibu per 12 jam. Ibu mengatakan dalam 12 jam, ibu merasakan gerakan bayinya lebih dari 10x dan bayinya sangat aktif.

6. Mengingatkan kepada ibu untuk kunjungan selanjutnya yaitu 1 minggu lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan. Menganjurkan ibu untuk menggunakan masker saat pergi ke fasilitas kesehatan.

3.1.11 Catatan Perkembangan Kunjungan ANC VI

Tanggal : 23 April 2020

Oleh : Sefilya Putri Restiyana

Tempat : Rumah Ny. R

Media : Aplikasi whatsapp

S : Ibu mengatakan saat ini perutnya mulai terasa mulas dan kencengkenceng, serta ibu merasakan keluar lendir sedikit-sedikit dari jalan lahir.

Ibu melakukan USG kembali di Rumah Sakit "P" Batu untuk mengetahui keadaannya. Dokter yang melakukan USG mengatakan dalam waktu dekat ini ibu akan melahirkan karena air ketuban nya sudah hampir habis.

O : Keadaan umum : Baik

A : G_I P₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 38-39 minggu, janin T/H/I, letak kepala dengan oligohidramnion.

P : 1. Memberitahu ibu jika usia kehamilannya saat ini sudah 38 minggu lebih 4 hari dan semakin mendekati waktu persalinan. Menganjurkan ibu untuk tidur miring ke kiri dan jalan-jalan pada pagi hari.

2. Mengevaluasi kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan seperti timbul kontraksi yang semakin kuat dan teratur, keluar lendir dan darah dan atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir.

3. Mengevaluasi gerakan janin yang dirasakan ibu. Ibu merasakan gerakan bayinya sangat aktif.
4. Menganjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika sudah ada tanda-tanda persalinan seperti perut mulas-mulas yang teratur, timbulnya semakin sering dan semakin lama, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir. Anjurkan ibu menggunakan masker saat pergi ke fasilitas kesehatan.

3.2 Asuhan Kebidanan pada Persalinan (Kronologi)

Subjektif :

Hari Kamis, 23 April 2020 Ny. R menceritakan melalui whatsapp bahwa ibu melakukan USG di Rumah Sakit “P” Batu, karena ibu ingin tau keadaanya dan bayinya. Saat ini ibu sudah merasa kenceng-kenceng dan mules. Ibu juga merasakan keluar lendir sedikit-sedikit dari jalan lahirnya. Menurut hasil USG nya tanggal 13 April 2020 lalu, sekitar tanggal 20 April 2020 lalu seharusnya ibu sudah melahirkan. Karena hal itu, ibu melakukan pemeriksaan USG untuk yang terakhir. Hasil pemeriksaan USG didapatkan bahwa dalam waktu dekat ini ibu akan melahirkan karena air ketubannya sudah hampir habis. Karena his yang ibu rasakan belum teratur, sering, dan lama. Ibu penulis anjurkan untuk miring kiri saat tidur dan pada pagi hari ibu dianjurkan untuk jalan-jalan.

Pada tanggal 24 April 2020 penulis mencoba menghubungi Ny. R melalui whatsapp. Tetapi Ny. R baru membalas whatsapp penulis keesokan

harinya yaitu pada tanggal 25 April 2020 pukul 00.00 WIB. Ny. R memberitau penulis jika Ny. R sebelum pergi ke Rumah Sakit, Ny. R sempat memeriksakan kehamilannya di bidan praktik mandiri dekat rumahnya. Saat melakukan pemeriksaan di bidan, Ny. R sudah pembukaan 2 cm. Mengetahui hal itu, Ny. R memutuskan untuk pulang terlebih dahulu. Sehingga Ny. R pergi ke rumah sakit tanpa rujukan dari bidan. Sebelum pergi ke rumah sakit, Ny. R sudah menghubungi dokter yang ada di rumah sakit tersebut terlebih dahulu. Ny. R sudah melahirkan melalui operasi sectio caesarea di Rumah Sakit “P” karena dari pukul 16.00 WIB sampai sekitar pukul 20.00 an pembukaan ibu tetap 4 cm dan Ny. R sudah tidak kuat. Akhirnya pada pukul 20.30 WIB Ny. R dilakukan operasi. Operasi selesai pukul 21.25 WIB. Setelah dilakukan operasi, didapatkan hasil jika bayi Ny. R mengalami lilitan tali pusat.

3.3 Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir

Tanggal : 25 April 2020
Tempat : Rumah Sakit “P” Batu
Media : Aplikasi Whatsapp

S : a. Biodata

By. Ny. R

b. Keluhan Utama

Ny. R telah melahirkan bayinya pada tanggal 24 April 2020, berat badan lahir 3071 gram, panjang badan lahir 50 cm, jenis kelamin

perempuan, dan jenis persalinan sectio caesarea. Bayi lebih sering tidur dan menangis. Bayi sudah bisa menyusui, bayi tidak mendapat minuman apapun selain ASI. Bayi belum BAK dan BAB.

O : Tidak terkaji.

A : Bayi baru lahir aterm, umur 3 jam dengan keadaan bayi baik.

P : Data ini dilakukan oleh perawat Rumah Sakit “P” Batu yang diceritakan ibu.

1. Menjaga kehangatan bayi dengan mengenakan topi, sarung tangan dan kaki bayi, serta membedong bayi.
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya. Bayi mau menyusui. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal setiap 2-3 jam sekali.
3. Memberi KIE kepada ibu tentang perawatan tali pusat agar tetap bersih dan kering, membungkus tali pusat hanya dengan kasa kering dan bersih tanpa menggunakan alkohol dan betadin.
4. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir seperti keadaan suhu bayi yang terlalu hangat atau terlalu dingin, bayi mengantuk berlebih, gumoh/ muntah berlebih, tali pusat merah, bengkak, bernanah maupun berbau.
5. Memberikan konseling mengenai ASI Eksklusif.
 - (1) Memberitahu ibu ASI Eksklusif adalah pemberian ASI pada bayi tanpa diberikan cairan lain baik dalam bentuk apapun selain sirup obat. ASI Eksklusif diberikan minimal dalam jangka waktu 6 bulan.

(2) Menjelaskan pada ibu jika ASI memiliki manfaat memperkuat sistem kekebalan tubuh dan pencernaan, menurunkan terjadinya berbagai risiko penyakit seperti diare, dan ASI memiliki komposisi nutrisi yang tepat dan seimbang. Sedangkan manfaat pemberian ASI bagi ibu diantaranya mencegah perdarahan, ASI praktis dan ekonomis, ASI bias digunakan sebagai alat kontrasepsi, serta membantu mengurangi berat badan ibu.

6. Menganjurkan ibu untuk mengganti popok bayi bila sudah basah atau setelah bayi BAB.

3.4 Asuhan Kebidanan pada Nifas dan Menyusui

3.4.1 Catatan Kunjungan Nifas 1

Tanggal : 25 April 2020

Oleh : Sefilya Putri Restiyana

Tempat : Rumah Sakit "P" Batu

Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu mengatakan merasa nyeri pada luka jahit di perutnya. ASI ibu sudah keluar banyak. Bayi ibu mau disusui. Ibu sudah mulai belajar miring kanan dan kiri. Makan dan minum ibu tidak ada keluhan dan tidak terek makan. Ibu mendapat makan 3 kali sehari dari RS dan menghabiskan makanannya. Ibu minum air putih kurang lebih 1 botol air mineral ukuran besar. Ibu belum BAB dan untuk BAK ibu terpasang selang pipis.

O : Tidak terkaji

A : P₁₀₀₁ Ab₀₀₀ 6 jam post sectio caesarea dengan akseptor KB IUD pasca SC

- P :
1. Mengingatkan ibu untuk tetap mengonsumsi obat sangobion sehari 1x1 kapsul, cefadroxil sehari 2x1 tablet, asam mefenamat sehari 2x1 tablet, dan domperidone sehari 3x1 tablet yang diberikan oleh rumah sakit untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan ibu.
 2. Mengajarkan ibu untuk istirahat \pm 6-8 jam agar kondisinya lekas pulih.
 3. Mengajarkan ibu untuk menghabiskan makanan yang disediakan rumah sakit agar luka jahit lekas pulih dan mengajarkan ibu untuk tidak takut makan sesuai budaya yang dianut keluarga ibu. Ibu tidak takut makan.
 4. Memotivasi ibu untuk bergerak sedikit demi sedikit mulai dari miring, duduk, berdiri, dan berjalan.
 5. Mengajarkan ibu untuk mengganti pembalut maksimal 4 jam atau bila dirasa penuh sehingga membuat ibu merasa tidak nyaman.
 6. Mengingatkan ibu untuk tidak menahan buang gas dan BAB. Ibu mengatakan selang pipisnya masih terpasang.
 7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar yaitu dengan menghadapkan perut bayi ke perut ibu, oleskan ASI disekitar puting susu, arahkan kepala bayi ke payudara, tekan areola dengan ibu jari

dan jari telunjuk seperti membentuk huruf C, setelah mulut bayi membuka, letakkan kepala bayi ke puting ibu.

8. Menjelaskan pada ibu tentang kunjungan berkelanjutan 1 minggu lagi di rumah sakit. Menganjurkan ibu mengenakan masker saat pergi ke fasilitas kesehatan untuk kontrol.

3.4.2 Catatan Kunjungan Nifas 2

Tanggal : 30 April 2020
Oleh : Sefilya Putri Restiyana
Tempat : Rumah Ny. R
Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu belum kontrol ke RS. Ibu mengatakan nyeri pada luka jahit di perutnya berkurang, ASI ibu keluar banyak. Bayi mau disusui. Ibu makan 3-4 kali sehari dengan porsi 1½ centong nasi dengan sayur dan lauk, ibu minum air putih 8-10 gelas sehari. Ibu tidak terek makan. Ibu sudah bisa BAB pada hari ke-2 nifas, ibu BAK 6-7 kali sehari dan BAB 1 kali sehari. Ibu tidak ada keluhan dalam BAK dan BAB. Tidur malam ibu sedikit terganggu karena bayinya ingin menyusu di malam hari. Siang hari ibu tidur selama kurang lebih 2 jam. Ibu mengatakan darah nifas yang keluar saat ini bewarna kecoklatan (lochea sanguinolenta).

O : Keadaan umum : Baik

A : P₁₀₀₁ Ab₀₀₀ 6 hari post sectio caesarea dengan akseptor KB IUD

- P :
1. Mengevaluasi ibu cara menyusui yang benar. Ibu dapat menjelaskan cara menyusui yang benar.
 2. Menjelaskan pada ibu tanda bahaya pada masa nifas seperti demam, keluar darah atau cairan rembesan dari luka operasi, bengkak pada muka, tangan atau kaki, nyeri dan bengkak pada payudara.
 3. Mengingatkan ibu untuk tetap mengonsumsi obat yang diberikan oleh rumah sakit untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan ibu.
 4. Menganjurkan ibu untuk meluangkan waktu untuk tidur siang agar waktu istirahat ibu terpenuhi.
 5. Mengajarkan ibu cara melakukan perawatan payudara
 - 1) Menyiapkan alat : baby oil, kapas, handuk, baskom berisi air hangat, baskom berisi air dingin.
 - 2) Cara melakukan perawatan payudara:
 - (1) Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir terlebih dahulu
 - (2) Tuang baby oil ke 2 buah kapas, kompres puting dan bagian hitam disekitarnya selama 3-5 menit
 - (3) Tarik kapas dengan cara memutar untuk mengangkat kotoran yang ada di daerah puting
 - (4) Kenyalkan payudara dengan cara meletak kedua ibu jari di atas dan bawah sekitar putih, tarik ke atas-bawah dan kanan-kiri sebanyak 20 kali

- (5) Oleskan baby oil kedua telapak tangan, kenyalakan dari arah dalam payudara memutar ke arah luar dan ke bawah secara bersamaan
 - (6) Urut payudara menggunakan pinggir tangan. Tangan satu menyangga bagian bawah payudara. Urut dari atas, samping, lalu bawah bergantian kanan kiri
 - (7) Urut payudara menggunakan ruas-ruas jari gerakan seperti langkah ke 6
 - (8) Kompres payudara dengan air hangat, dingin, hangat bergantian menggunakan washlap sampai 3 atau 5 kali dengan diakhiri air hangat
 - (9) Keringkan payudara, pakai pakaian kembali, cuci tangan
- 3) Ibu dapat melakukan perawatan payudara setiap hari sebelum mandi agar kebersihan payudara tetap terjaga dan ASI tetap lancar.
6. Memberitau ibu gerakan senam nifas yang dapat membantu proses pemulihan masa nifas.
 7. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal dan vulva hygiene.
 8. Mengingatkan ibu untuk kontrol ke fasilitas kesehatan 1 minggu lagi atau jika ada keluhan. Anjurkan ibu mengenakan masker saat akan ke fasilitas kesehatan.

3.4.3 Catatan Kunjungan Nifas 3

Tanggal : 11 Mei 2020

Oleh : Sefilya Putri Restiyana

Tempat : Rumah Ny. R

Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu mengatakan nyeri pada luka jahit di perutnya saat ibu duduk lama. ASI ibu keluar banyak dan lancar, bayi ibu mau disusui. Ibu baru saja kontrol ke rumah sakit kemarin. Dokter mengatakan luka jahit diperut ibu sudah kering dan hasilnya baik. Ibu makan 3-4 kali sehari dengan porsi 1½ centong nasi dengan sayur dan lauk, ibu minum air putih 10-12 gelas sehari. Ibu tidak terek makan. Ibu BAK 6-7 kali sehari dan BAB 1 kali sehari. Ibu tidak ada keluhan dalam BAK dan BAB. Ibu tidur malam ± 8 jam dan sering terbangun untuk menyusui bayinya yang menangis. Siang hari ibu tidur kurang lebih 2 jam. Ibu sudah tidak mengeluarkan darah berwarna merah atau coklat (lochea alba). Ibu mengatakan setelah melahirkan sampai sekarang belum melakukan hubungan seksual. Ibu mengatakan sudah menggunakan KB IUD dan terpasang setelah ibu selesai operasi waktu melahirkan lalu.

O : Keadaan umum : Baik

A : P₁₀₀₁ Ab₀₀₀ 17 hari post sectio caesarea dengan akseptor KB IUD

P : 1. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan pemberian ASInya, tidak memberikan bayinya susu formula atau makanan tambahan lainnya.

2. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan pola makan dan aktifitasnya agar luka operasibisa pulih sepenuhnya. Anjurkan ibu untuk tetap tidak ada pantangan makan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayinya dan mempercepat pemulihan luka operasi.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal dan vulva hygienenya.
4. Mengingatkan ibu untuk kontrol ke fasilitas kesehatan 2 minggu lagi atau jika ada keluhan. Anjurkan ibu mengenakan masker saat akan ke fasilitas kesehatan.

3.4.4 Catatan Kunjungan Nifas 4

Tanggal : 29 Mei 2020

Oleh : Sefilya Putri Restiyana

Tempat : Rumah Ny. R

Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu mengatakan saat beraktifitas terkadang merasa nyeri pada luka jahit di perutnya. Kondisi jahitan ibu sudah kering. ASI ibu keluar banyak dan lancar. Bayi mau disusui. Ibu memberikan bayinya ASI saja, tidak diberi susu formula sampai sekarang. Darah nifas ibu sudah berhenti beberapa hari yang lalu. Ibu saat ini sedang mendapat menstruasi yang pertama setelah selesai mengeluarkan darah nifas. Ibu makan 3-4 kali sehari dengan porsi 1½ centong nasi dengan sayur dan lauk, ibu minum air putih 10-12 gelas sehari. Ibu tidak tarak makan. Ibu BAK 6-7 kali

sehari dan BAB 1 kali sehari. Ibu tidak ada keluhan dalam BAK dan BAB. Ibu tidur malam \pm 8 jam dan sering terbangun untuk menyusui bayinya yang menangis. Siang hari ibu tidur kurang lebih 2 jam.

O : Keadaan umum : Baik

A : P₁₀₀₁ Ab₀₀₀ 34 hari post sectio caesarea dengan akseptor KB IUD

- P :
1. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan pemberian ASInya, dan tidak memberikan bayinya susu formula atau makanan pendamping lainnya sampai bayinya berumur 6 bulan.
 2. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan pola makan dan aktifitasnya agar luka operasi bisa pulih sepenuhnya. Anjurkan ibu tidak terek makan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayinya dan mempercepat pemulihan luka operasi.
 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal dan vulva hygienenya.

3.5 Asuhan Kebidanan pada Neotaus

3.5.1 Catatan Kunjungan Neonatus 1

Tanggal : 25 April 2020

Oleh : Sefilya Putri Restiyana

Tempat : Rumah Sakit "P" Batu

Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu mengatakan telah melahirkan bayinya pada tanggal 24 April 2020. Kondisi ibu dan bayi sehat. Bayi sudah bisa menyusui dengan baik. Bayi

tidak diberi minum apapun selain ASI. Bayi sudah BAK dan BAB.

Bayi tidak tampak kuning.

O : Keadaan umum : Baik

Berat badan lahir : 3071 gram

Panjang badan : 50 cm

A : Bayi baru lahir aterm, umur 6 jam dengan keadaan bayi baik.

P :

1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa bayi ibu dalam keadaan normal dengan berat badan lahir 3071 gram.
2. Mengajukan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dengan memberi selimut dan topi pada bayi.
3. Mengajukan ibu untuk tidak memberi bayinya susu formula sampai bayi berumur 6 bulan nanti. Memberi penjelasan pada ibu tentang ASI eksklusif yaitu pemberian ASI saja selama enam bulan pertama tanpa minuman dan makanan tambahan lain. Pemberian ASI eksklusif akan menghindarkan bayi dari penyakit yang berkaitan dengan kondisi kebersihan seperti diare, maupun mencukupi bayi dengan nutrisi-nutrisi penting sehingga terhindar dari kekurangan gizi.
4. Memberi KIE pada ibu tentang perawatan bayi dengan cara mengganti baju bayi jika basah atau lembah, mengganti popok bayi yang sudah basah atau bila terkena BAB

5. Memberitahu ibu dan keluarganya untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir saat akan berinteraksi dengan bayi. Memberitahu ibu untuk tidak keluar rumah bila tidak ada urusan yang penting. Bila ibu atau anggota keluarga lainnya harus pergi keluar rumah untuk urusan tertentu, minta ibu untuk memakai masker dan menjaga jarak dengan orang lain. Sesampainya di rumah, minta ibu untuk ganti baju dan mencuci tangannya dengan sabun dan air mengalir sebelum kontak dengan bayinya.
6. Mengevaluasi ibu tentang pemberian ASI pada bayinya. Bayi mau menyusu, ASI ibu keluar lancar dan banyak. Memberitahu ibu untuk memberikan ASI pada bayinya tiap 2 jam.
7. Memberi KIE kepada ibu tentang perawatan tali pusat agar tetap bersih dan kering, membungkus tali pusat hanya dengan kasa kering dan bersih tanpa menggunakan alkohol dan betadin.
8. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya baru lahir seperti keadaan suhu bayi yang terlalu hangat atau terlalu dingin, bayi mengantuk berlebih, gumoh/ muntah berlebih, tali pusat merah, bengkak, bernanah maupun berbau.
9. Menjelaskan pada ibu mengenai imunisasi dasar yang harus diberikan pada bayi usia kurang dari 3 bulan, yaitu imunisasi BCG untuk mencegah penyakit tuberkulosis. Biasanya imunisasi BCG ini berdampingan dengan imunisasi Polio 1 yang diberikan untuk mencegah penyakit polio.

10. Menganjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan terdekat atau bidan bila ada keluhan pada bayi ibu. Menganjurkan ibu mengenakan masker saat pergi ke fasilitas kesehatan untuk kontrol.

3.5.2 Catatan Kunjungan Neonatus 2

Tanggal : 30 April 2020
Oleh : Sefilya Putri Restiyana
Tempat : Rumah Ny. R
Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya. Bayi tidak tampak kuning. Bayi mau disusui. Bayi menyusu dengan baik. Bayi tidak diberikan minuman lain selain ASI. Bayi BAK 5-6 kali sehari dan BAB 2-3 kali sehari. ibu menjemur bayinya tiap pagi selama kurang lebih 30 menit.

O : Keadaan umum : Baik

A : Bayi baru lahir aterm, umur 6 hari dengan keadaan bayi baik.

P :

1. Memberitau ibu untuk meminta keluarga di rumahnya mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir terlebih dahulu saat akan kontak dengan bayinya.
2. Memberitau ibu untuk tetap memberi bayinya ASI saja sampai berumur 6 bulan nanti.

3. Menjelaskan pada ibu untuk tetap melanjutkan perawatan tali pusat hingga tali pusat terlepas dengan sendirinya.
4. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya baru lahir seperti keadaan suhu bayi yang terlalu hangat atau terlalu dingin, bayi mengantuk berlebih, gumoh/muntah berlebih, tali pusat merah, bengkak, bernanah maupun berbau. Dan meminta ibu untuk segera membawa bayinya ke fasilitas kesehatan terdekat bila ada salah satu tanda di atas.
5. Melakukan kontrak waktu dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya 1 minggu lagi ke bidan atau fasilitas kesehatan terdekat, atau bila ada keluhan pada bayi ibu. Menganjurkan ibu mengenakan masker saat pergi ke fasilitas kesehatan untuk kontrol.

3.5.3 Catatan Kunjungan Neonatus 3

Tanggal : 11 Mei 2020

Oleh : Sefilya Putri Restiyana

Tempat : Rumah Ny. R

Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya. Ibu mengatakan tali pusat bayinya sudah lepas pada tanggal 5 Mei 2020 lalu. Bayi ibu mau menyusu. Bayi menyusu dengan baik. Bayi tidak diberi minum apapun selain ASI. Bayi BAK 5-6 kali sehari dan BAB 2-3 kali sehari.

O : Keadaan umum : Baik

A : Bayi baru lahir aterm, umur 17 hari dengan keadaan bayi baik.

P :

1. Memberitahu ibu untuk meminta keluarga di rumahnya mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir terlebih dahulu saat akan kontak dengan bayinya.
2. Menganjurkan ibu untuk tidak memberi bayinya susu formula atau makanan tambahan lainnya seperti pisang sampai bayi berumur 6 bulan nanti.
3. Mengevaluasi ibu dalam hal menjemur bayinya. Ibu menjemur bayinya tiap pagi selama kurang lebih 30 menit.
4. Memberitahu ibu untuk membawa bayinya ke fasilitas kesehatan saat bayinya sakit atau bila ada keluhan. Anjurkan ibu membawa bayinya ke bidan, puskesmas atau rumah sakit saat bayinya sudah berumur 1 bulan atau sebelum 3 bulan untuk mendapatkan imunisasi yang kedua yaitu BCG dan Polio 1. Menganjurkan ibu mengenakan masker saat pergi ke fasilitas kesehatan.

3.6 Asuhan Kebidanan pada Masa Interval

Tanggal : 20 Mei 2020

Oleh : Sefilya Putri Restiyana

Tempat : Rumah Ny. R

Media : Aplikasi Whatsapp

S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat ini. Ibu mengatakan saat ini ibu sudah menggunakan KB IUD. Ibu mengatakan IUDnya dipasang setelah ibu dilakukan tindakan operasi section caesarea. Ibu mengatakan sudah mendapatkan penjelasan mengenai keuntungan, kerugian, efek samping penggunaan KB IUD di rumah sakit.

O : Keadaan umum : Baik

A : P₁₀₀₁ Ab₀₀₀ dengan akseptor KB IUD pasca SC

P :

1. Menanyakan pada ibu tentang cara memeriksa benang IUD. Ibu belum mengerti cara memeriksa benang IUD. Mengajarkan ibu cara memeriksa benang IUD

1) Cara melakukan pemeriksaan benang IUD :

(1) Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir terlebih dahulu

(2) Angkat 1 kaki ke lantai kloset, jika lantai kloset lebih tinggi atau angkat satu kaki ke tembok agar paha sedikit membuka. Cari posisi senyaman mungkin.

(3) Arahkan jari tengah ke dalam jalan lahir sampai merasakan ada benang.

(4) Pastikan benang ada

(5) Cuci tangan kembali dengan sabun dan air mengalir

3) Ibu dapat melakukan pemeriksaan benang IUD tiap minggu jika IUD baru saja dipasang untuk memastikan jika IUD tetap

terpasang dengan baik. Jika sudah lama, ibu dapat melakukan pemeriksaan satu bulan sekali setiap selesai menstruasi.

2. Mengingatkan ibu jika dapat melepas IUD nya kapan saja ke fasilitas kesehatan terdekat.
3. Memberitahu ibu untuk melakukan kontrol IUD nya 3 bulan setelah pemasangan KB IUD. Menganjurkan ibu mengenakan masker saat pergi ke fasilitas kesehatan.